**KATA PENGANTAR**

Assalamu’alaikum Wr. Wb.

Puji dan syukur kita panjatkan ke hadirot Allah Swt. Atas limpahan rahmat dan karunianya kita tak henti-hentinya diberikan banyak nikmat, baik nikmat panjang umur, nikmat sehat maupun nikmat kesempatan, sehingga sampai saat ini kita masih diberikan kekuatan dalam melaksanakan tugas-tugas sebagai abdi Negara maupun abdi masyarakat yaitu sebagai penyelenggara pemerintahan, pelaksana pembangunan dan kemasyarakatan. Solawat dan salam semoga tercurah kepada junjungan kita Nabi besar MUHAMMAD Saw. Beserta keluarganya, sahabatnya dan kita sekalian sebagai umatnya yang selalu konsisten terhadap ajarannya, Amin

Pada prinsipnya rencana kerja ( Renja )Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Serangtahun anggaran 2018ini menyajikan tentang latar belakang, maksud dan tujuan, evaluasi kinerja tahun lalu, strategi kebijakan, program dan kegiatan serta indikator kinerja dan kelompok sasaran.Strategi kebijakan program dan indikasi kegiatan adalah untuk mendukung proses penyelenggaraan tugas dan fungsi Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Serang pada khususnya serta mendukung proses penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan menuju Kota Serang Madani sebagai kota pendidikan yang bertumpu pada potensi perdagangan,jasa, pertanian dan budaya.

Dengan pelaksanaan otonomi daerah sebagai wujud pelaksanaan kebijakan pemerintah melalui Undang-undang No. 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, maka dalam rangka penyelengaraan pemerintahan daerah disusun perencanaan pengembangan daerah sebagai satu kesatuan dalam sistem perencanan pembangunan nasional.

Dalam kontek sistem perencanaan pembangunan maka pemerintah telah menetapkan Undang-undang No.25 Tahun 2004 tentang sistim perencanaan pembangunan nasional yang dalam satu materinya mengamanatkan kepada Kepala Daerah untuk menyusun sistem perencanaan pembangunan daerah meliputi RPJP daerah, RPJM daerah dan Renstra SKPD, RKPD dan Renja SKPD sebagai dokumen perencanaan 1 (satu) tahun.

Serang,9Februari2017

KEPALA PELAKSANA

BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH

KOTA SERANG

**GOLIB ABD. MUTHOLIB, S.Pd, M.Si**

Pembina Tk. I

NIP. 19620627 198212.1.001

**DAFTAR ISI**

|  |  |
| --- | --- |
| **KATA PENGANTAR****DAFTAR ISI****BAB I PENDAHULUAN*** 1. Latar Belakang
	2. Landasan Hukum
	3. Maksud dan Tujuan
	4. Sistimatika Penulisan

**BAB II EVALUASI PELAKSANAAN RENJA SKPD TAHUN LALU**2.1. Evaluasi Pelaksanaan Renja SKPD Tahun lalu dan Capaian Renstra SKPD2.2. Analisis Kinerja Pelayanan SKPD2.3. Isu-Isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi SKPD2.4. Review Terhadap Rancangan Awal RKPD2.5. Penelaahan usulan Program dan Kegiatan Masyarakat**BAB III TUJUAN, SASARAN, PROGRAM DAN KEGIATAN**3.1. Telaahan Terhadap Kebijakan Nasional3.2. Tujuan dan Sasaran Renja SKPD3.3. Program dan Kegiatan**BAB IV P E N U T U P** | 4678101417212730313240 |

**BAB I**

**PENDAHULUAN**

**1.1 LATAR BELAKANG**

Dengan ditetapkannya UU No.25 Tahun 2004 tentang system perencanaan pembangunan nasional ( SPPN ), diamanatkan bahwa setiap daerah harus menyusun rencana pembangunan daerah secara sistematis, terarah, terpadu, menyeluruh dan tanggap terhadap perubahan, dengan jenjang perencanaan yaitu perencanaan jangka panjang, perencanaan jangka menengah maupun perencanaan tahunan. Untuk setiap daerah (Kabupaten/Kota) harus menetapkan rencana pembangnan jangka panjang ( RPJP ) daerah, rencana pembangunan jangka menengah ( RPJM ) daerah dan rencana kerja pemerintah daerah ( RKPD ).

Sementara itu parallel dengan pembuatan rencana kerja pemerintah daerah ( RKPD ), sesuai dengan pasal 7 UU Nomor 25 Tahun 2004 juga mewajibkan setiap SKPD membuat dan memiliki rencana kerja ( Renja ) SKPD, yang disusun dengan berpedoman kepada renstra SKPD dan mengacu kepada RKPD. Sedangkan RKPD dijadikan dasar penyusunan rencangan anggaran pendapatan dan belanja daerah ( RAPBD ), kebijakan umum anggaran ( KUA ) dan prioritas dan plafon anggaran sementara ( PPAS ).

Rencana kerja pemerintah daerah ( RKPD ) Kota Serang tahun 2018 yang berfungsi sebagai dokumen perencanaan tahunan, penyusunannya dengan memperhatikan seluruh aspirasi pemangku kepentingan pembangunan melalui musrembang tahunan yang diselenggarakan secara berjengjang untuk keterpaduan rencana kerja SKPD.

Sesuai amanat tersebut maka Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Serang sebagai satuan kerja perangkat daerah pada tahun 2017 ini menyusun rencana kerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah ( BPBD ) kota Serang tahun anggaran 2018. Renja SKPD merupakan dokumen rencana pembangunan SKPD yang berjangka waktu 1 (satu) tahun gunamengoperasionalkan RKPD yang disertai dengan upaya mempertahankan dan meningkatkan capaian kinerja palayanan masyarakat yang sudah dicapai oleh SKPD sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya.

Rencana kerja ( Renja ) Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Serang tahun 2018, merupakan rencana pembangunan tahunan yang pada dasarnya disusun untuk mewujudkan visi Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Serang tahun 2014 – 2018 seperti yang tertuang dalam rencana strategis ( Renstra ) Badan Penanggulangan Bencana Daerah ( BPBD ) kota Serang tahun 2014 – 2018 yaitu :

***“ Terwujudnya BPBD Yang kuat, Mampu, utuh dan tangguh dalam Penanggulangan Bencana “.***

Untuk mewujudkan visi tersebut diatas, diperlukan tindakan nyata dalam bentuk misi. Sesuai dengan peran Badan Penanggulangan Bencana Daerah, misi Badan Penanggulangan Bencana Daerah ( BPBD ) kota Serang tahun 2014 – 2018 adalah sebagai berikut :

***1***. ***Meningkatan kapasitas aparatur BPBD***

***2. Melaksanakan pemberdayaan dan peningkatan peran aktif masyarakat dalam penanggulangan bencana***

***3. Meningkatkan kesiapsiagaan dan mitigasi bencana***

***4. Meningkatkan respon saat terjadinya bencana***

***5. Melaksanakan pemulihan situasi pasca terjadinya bencana***

Rencana kerja ( Renja ) Badan penanggulangan Bencana Daerah Kota Serang tahun 2018, akan dijadikan sebagai pedoman dan rujukan dalam menyusun program dan kegiatan Badan Penanggulangan Bencana Daerah kota Serang tahun 2018 yang telah ditetapkan prioritas pembangunan daerah yang mengarah pada pencapaian sasaran-sasaran pembangunan yang dalam penyusunannya juga memperhatikan program dan kebijakan dari pemerintah pusat yang dilaksanakan didaerah.

* 1. **LANDASAN HUKUM**

Landasan hukum dalam penyusunan rencana kerja ( Renja ) Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Serang tahun 2017 adalah :

1. Undang-undang No. 25 Tahun 2004 tentang Sistim Perencanaan Pembangunan Nasional
2. Undang-undang Nomor 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana
3. Undang-undang Nomor 32 Tahun 2007 tentang Pembentukan Kota Serang di Propinsi Banten
4. Undang-undang Nomor23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah
5. Peraturan Pemerintah Nomor21 Tahun 2008 tentang Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana
6. Peraturan Presiden nomor 2 Tahun 2015 tentang rencana pembangunan jangka menengah nasional tahun 2015-2019
7. Permendagri Nomor 46 Tahun 2008 tentang pembentukan Struktur Organisasi BPBD Provinsi dan Kabupaten/Kota.
8. Peraturan Daerah Kota Serang Nomor12Tahun 2010 tentang Pembentukan dan Susunan Organisasi Badan Penanggulangan Bencana Daerah
9. Peraturan Daerah Kota Serang Nomor 16 Tahun 2011 tentang Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana
10. Peraturan Daerah Kota Serang Nomor 8 Tahun 2014 tentang rencana pembangunan jangka menengah daerah Kota Serang tahun 2014-2018
11. Peraturan Walikota Serang Nomor Tahun 2016 tentang rencana kerja pembangunan daerah Kota Serang tahun 2017
	1. **MAKSUD DAN TUJUAN**

**MAKSUD**

Maksud dari penyusunan Rencana Kerja ( Renja ) Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Serang tahun 2018adalah untuk memberikan arah dan pedoman dalam pelaksanaan program dan kegiatan sebagai landasan pembangunan tahunan Kota Serang, dan untuk terciptanya sinergitas dan sinkronisasi pelaksanaan pembangunan antar Kelurahan, Kecamatan,SKPD serta terciptanya efektifitas dan efisiensi alokasi sumber daya dalam pembangunan daerah.

**T U J U A N**

Tujuan penyusunan Rencana Kerja ( Renja )Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Serang tahun 2018 adalah sebagai berikut :

1. Terwujudnya penjabaran rencana kerja pembangunan daerah (RKPD ) kota Serang tahun 2018
2. Terwujudnya integrasi, sinkronisasi dan sinergitas pembangunan antar kelurahan, Kecamatan, sector dan antar fungsi disemua tingkatan pemerintahan
3. Terwujudnya keterkaitan dan konsistensi antar perencanaan , penganggaran, pelaksanaan serta evaluasi hasil pembangunan.
4. Tercapainya penggunaan sumber daya secara efisien, efektif, berkeadilan dan berkelanjutan.
	1. **SISTIMATIKA PENULISAN**

Sistimatika penulisan dari penyusunan rencana kerja ( Renja ) Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Serang Tahun 2018adalah sebagai berikut :

**BAB I PENDAHULUAN**

Memuat gambaran umum penyusunan rencana kerja agar substansi pada bab-bab berikut dapat dipahami, berisikan latar belakang, landasan hukum, maksud dan tujuan serta sistimatika penulisan renja.

**BAB II EVALUASI PELAKSANAAN RENJA SKPD TAHUN LALU**

Memuat data dan informasi tentang evaluasi pelaksanaan renja, analisis kinerja pelayanan SKPD, isu-isu penting penyelenggaraan tugas dan fungsi SKPD, review terhadap rancangan awal RKPD dan penelaahan usulan program dan kegiatan masyarakat

**BAB III TUJUAN, SASARAN, PROGRAM DAN KEGIATAN**

Memuat tentang talaahan terhadap kebijakan nasional, tujuan dan sasaran rencana kerja dan program dan kegiatan

**BAB IV P E N U T U P**

**BAB II**

 **PELAKSANAAN RENJA SKPD TAHUN LALU**

**2.1. Evaluasi Pelaksanaan Renja SKPD Tahun Lalu dan Capaian Renstra SKPD**

Dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran pelaksanaan program dan kegiatan satu tahun kedepan tentu harus adanya evaluasi terhadap pelaksanaan program dan kegiatan serta capaian renstra Badan Penanggulangan Bencana Daerah tahun lalu/tahun sesudahnya, evaluasi dimaksud sebagai gambaran atau parameter untuk mengetahui keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan, sehingga dalam menentukan kebijakan tahun kedepan dalam penanggulangan bencana BPBD tidak salah arah dan sasaran. Adapun rekapitulasi dari review program dan kegiatan tahun lalu adalah sebagaiberikut :

TABLE 2.1. 1

TABLE 2.1. 2

TABLE 2.1. 3

**2.2. Analisis Kinerja Pelayanan SKPD**

Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Serang nomor 12 Tahun 2010 tentang pembentukan dan susunan organisasi Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Serang bahwa tahapan kegiatan dalam penanggulangan bencana terdapat 3 (tiga) tahap yaitu :

1. Pra Bencana
2. Tanggap Darurat bencana, dan
3. Pasca Bencana

Sehingga dalam struktur tersebut terdapat 3 (tiga) tugas pokok dan fungsi utama dalam penanggulangan bencana yaitu :

1. Kepala Seksi Pencegahan dan Kesiapsiagaan
2. Kepala Seksi Kedaruratan dan Logistik, dan
3. Kepala Seksi Rehabilitasi dan Rekonstruksi.

Untuk lebih jelasnya maka bersama ini kami uraikan matrik tentang pencapaian kinerja pelayanan BPBD Kota Serang tahun 2015 adalah sebagaiberikut :

TABLE 2.2 1

TABLE 2.2 2

**2.3. Isu-Isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi BPBD**

Berdasarkan Undang-undang nomor 24 Tahun 2007 bahwa lembaga yang menangani bencana secara nasional adalah Badan Nasional Penanggulangan Bencana ( BNPB ) dan Peraturan Daerah Kota Serang Nomor 16 tahun 2011 tentang penyelenggaraan penanggulangan bencana bahwa sebagai lembaga yang menangani bencana di daerah adalah Badan Penanggulangan Bencana Daerah, dengan fungsi sebagai :

1. Pelaksanaan koordinasi
2. Pelaksanaan komando, dan
3. Pelaksanaan penyelenggaraan penanggulangan bencana

Kinerja pelayanan Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Serang dilaksanakan secara komprehensip dalam arti mulai dari kondisi aman atau pra bencana yaitu dilaksanaknnya kegiatan-kegiatan berupa pencegahan dan kesiapsiagaan, penanganan tanggap darurat bencana sampai kepada pasca bencana yaitu kegiatan rehabilitasi dan rekonstruksi.

Dalam keadaan kondisi aman BPBD Kota Serang melaksanakan kegiatan sosialisasi tentang potensi bencana yang ada dikota Serang, pemantauan dan informasi potensi bencana alam dan pembekalan secara teknis cara penanggulangan bencana kepada relawan, pengadaan sembako sebagai buffer stock dalam rangka kesiapsiagaan bencana.

Dalam kondisi dimusim hujan tentu BPBD Kota Serang selalu mengadakan monitoring baik langsung kelapangan maupun lewat pesawat ke wilayah-wilayah rawan bencana yang memang disetiap wilayah terdapat Tim Reaksi Cepat penanggulangan bencana, dan apabila terjadi bencana seperti banjir diwilayah Kecamatan Kasemen, maka Tim penanggulangan bencana BPBD Kota Serang bersama TRC langsung menuju ketitik bencana untuk melakukan langkah-langkah yang diperlukan seperti evakuasi korban bencana, memberikan bantuan yang diperlukan korban bencana seperti sembako, family kit, obat-obatan, kebutuhan pakaian seperti selimut dan lainnya sesuai kemampuan Bufer stock BPBD.

Dalam hal penanganan penanggulangan bencana di Kota Serang dalam perjalannya masih banyak kekurangan terutama dalam hal sumber daya manusia, perlu diketahui bahwa legalitas personil berupa PNS di BPBD Kota Serang hanya 10 (Sepuluh) orang termasuk kepala pelaksana, sehingga akan sulit dalam penanganan bencana se kota Serang sesuai dengan harapan warga masyarakat yaitu penanganan yang cepat, tepat, terpadu, terarah.

Adapun tantangan dan peluang dalam pelayanan penanggulangan bencana BPBD Kota Serang adalah sbb :

**Faktor Lingkungan Internal**

1. **Kekuatan**
2. Mudahnya akses koordinasi baik horizontal dengan SKPD terkait maupun vertical dengan BPBD Provinsi dan BNPB
3. Adanya komitmen pendanaan yang memadai dalam upaya penyelenggaraan penanggulangan bencana dari pos belanja tak terduga APBD Kota Serang
4. Adanya komitmen pimpinan dalam penanggulangan bencana
5. Adanya regulasi penanggulangan bencana yang terstruktur.
6. **Kelemahan**
7. Masih kurangnya sumber daya manusia BPBD Kota Serang dalam penyelenggaraan bencana.
8. Belum adanya gedung kantor sendiri sebagai operasional perkantoran yang representative.
9. Belum optimalnya sinergitas l pelaksanaan tahapan penanggulangan bencana

**Faktor Lingkungan Eksternal**

1. **Peluang**
2. Pesatnya perkembangan teknologi dalam menunjang kegiatan dibidang kebencanaan yang dapat dimanfaatkan untuk mengurangi resiko-resiko bencana
3. Adanya peran serta relawan, ormas dan LSM dalam upaya penanggulangan
4. Adanya peluang peran serta dunia usaha dalam penanggulangan bencana
5. **Ancaman**
6. Adanya perubahan iklim global yang menambah intensitas bencana alam disemua wilayah
7. Kompleknya potensi bencana alam dan bencana sosial di wilayah Kota Serang
8. Tingginya tingkat pertumbuhan penduduk di wilayah perkotaan
9. Rendahnya tingkat pemahaman masyarakat dalam pengurangan resiko bencana
10. Semakin berkurangnya ruang terbuka hijau (RTH) dikota Serang

Secara eksternal telah kita ketahui bersama bahwa akhir-akhir ini cuaca alam sudah tidak menentu ditambah kondisi hutan yang semakin gundul, RTH dan atau penghijauan berkurang, sarana prasarana wilayah perkotaan yang kurang/tidak tertata dengan baik, rendahnya kesadaran masyarakat akan kebersihan dan lunturnya filosofi gotong royong, sehingga bencana banjir terjadi dimana-mana, tentu harus adanya percepatan regulasi untuk menangani kondisi alam seperti itu.

Secara internal tentu harus adanya penguatan terhadap lembaga yang menangani bencana daerah terutama adanya sumber daya manusianya dan sarana dan prasarananya, sehingga sasaran dan strategi penanganan penanggulangan bencana dapat dilaksanakan dengan baik sesuai harapan masyarakat.

**2.4. Review Terhadap Rancangan Awal RKPD**

Perencanaan program dan kegiatan seyogyanya berdasarkan kebutuhan bukan berangkat dari suatu keinginan, program dan kegiatan setiap SKPD tentu harus tertuang dalam rancangan awal rencana kerja pembangunan daerah ( RKPD ) Kota Serang dengan bersumber dari rancangan awal rencana kerja SKPD, yang artinya seyogyanya rancangan awal RKPD dengan analisis kebutuhan semestinya sama.

Proses pembuatan rencana kerja program dan kegiatan berawal dari suatu kebutuhan tugas pokok dan fungsi SKPD secara komprehensif, mulai dari program dan kegiatan perkantoran sampai kepada program dan kegiatan teknis yang kemudian dikomparasi dengan kemampuan APBD Kota Serang. Program dan kegiatan pada tahun anggaran 2018 ini terdapat program dan kegiatan baru ( tambahan ) dibanding tahun anggaran 2017 sebagai penguatan BPBD dalam pelaksanaan penanggulangan bencana.

Adapun sebagai gambaran jelasnya program dan kegiatan BPBD Kota Serang tahun anggaran 2017 tersajikan sebagai berikut :

TABEL 2.4 1

TABEL 2.4 2

TABEL 2.4 3

TABEL 2.4 4

TABEL 2.4 5

**2.5. Penelaahan usulan program dan kegiatan Masyarakat**

Program dan kegiatan SKPD bisa berasal dari 2 (dua) arah yaitu top down dan bottem up, program dan kegiatan yang berasal dari system top down itu karena SKPD mengadakan program dan kegiatan didasarkan pada tugas pokok dan fungsi dari SKPD itu sendiri dan biasanya kegiatan tersebut prosentasenya lebih besar namun mengarah pada kepentingan masyarakat. Disamping itu juga ada program dan kegiatan dengan system bottem up yaitu hasil usulan masyarakat melalui musbangkel kemudian ditindaklanjuti dengan musrembang tingkat kecamatan dan musrembang tingkat kota, namun tetap didasarkan pada tugas pokok dan fungsi SKPD tertentu.

Khususnya Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Serang juga mengakomodir setiap usulan dan kebutuhan dari masyarakat, terlepas melalui musrembang maupun hasil monitoring lapangan Tim BPBD. Dari usulan masyarakat adalah terpenuhinya kebutuhan sembako ketika tanggap darurat bencana terjadi, sehingga korban bencana akan kebutuhan dasar dipenampungan sementara terpenuhi. Sedangkan infrastruktur yang rusak baik akibat bencana maupun bukan bencana adalah Dinas pekerjaan Umum yang mengakomodir usulan tersebut.

Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Serang akan menerima kesesuaian usulan tersebut dengan isu-isu yang berkaitan dengan tugas pokok dan fungsi BPBD serta dengan kesesuaian APBD Kota Serang. Berikut ini kami sajikan table program dan kegiatan dari para pemangku kepentingan sebagaiberikut :

TABEL 2.5 1

**BAB III**

**TUJUAN, SASARAN, PROGRAM DAN KEGIATAN**

* 1. **Telaahan Terhadap Kebijakan Nasional**

Arah kebijakan BNPB tahun 2015-2019 adalah hasil dari identifikasi dan kajian atas Sembilan agenda prioritas RPJMN yaitu prioritas dalam perubahan menuju Indonesia yang berdaulat secara politik, mandiri dalam bidang ekonomi, dan berkepribadian dalam kebudayaan yang disebut NAWA CITA. Berkaitan dengan penanggulangan bencana secara inplisit tersirat pada nawa cita yang pertama dan ketujuh yaitu :

1. **Menghadirkan kembali Negara untuk melindungi segenap bangsa dan memberikan rasa aman kepada seluruh warga Negara.**
2. **Mewujudkan kemandirian ekonomi dengan mengerakkan sector-sektor strategis ekonomi domistik.**

Penanggulangan bencana dan pengurangan resiko bencana dilakukan *untuk melindungi pusat-pusat pertumbuhan ekonomi yang beriko tinggi*.Kerusakan dan kerugian yang ditimbulkan oleh bencana alam dan meningkatnya frekuensi kejadian bencana, memerlukan upaya antisipasif untuk mengurangi atau meminimalkan dampak kerugian ekonomi akibat bencana dimasa datang. Sehubungan dengan itu, arah kebijakan penanggulangan bencana dalam RPJMN 2015-2019 diarahkan untuk mengurangi resiko bencana dan meningkatkan ketangguhan pemerintah, pemerintah daerah dan masyarakat dalam menghadapi bencana.

Mengacu pada sasaran utama serta analisis yang hendak dicapai dalam pembangunan nasional 2015-2019 serta mempertimbangkan lingkungan strategis dan tantangan-tantangan yang akan dihadapi bangsa Indonesia ke depan, maka arah kebijakan umum pembangunan nasional 2015-2019 salah satunya adalah ***Peningkatan kualitas lingkungan hidup, mitigasi bencana alam dan perubahan iklim.***Arah kebijakan peningkatan kualitas lingkungan hidup, mitigasi bencana dan perubahan iklim adalah melalui peningkatan pemantauan kualitas lingkungan dan penegakan hukum pencemaran lingkungan hidup, mengurangi resiko bencana, meningkatkan ketangguhan pemerintah dan masyarakat terhadap bencana, dan memperkuat kapasitas mitigasi dan adaptasi perubahan iklim.

* 1. **Tujuan dan Sasaran Renja BPBD**

**T u j u a n**

Tujuan penyusunan Rencana Kerja ( Renja )Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Serang tahun anggaran 2018 adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan partisipasi masyarakat dan swasta dalam pelayanan penanggulangan bencana
2. Meningkatkan kinerja aparatur dalam penyelenggaraan penanggulangan bencana secara professional
3. Meningkatkan mutu pelayanan petugas dan relawan dalam penyelenggaraan penanggulangan bencana secara terarah dan terpadu.
4. Adanya keterbukaan dan transparansi dalam penyelenggaraan penanggulangan bencana

**S A S A R A N**

Adapun sasaran penyusunan Rencana Kerja ( Renja ) Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Serang tahun 2018adalah sumber daya manusia ( aparatur ) yang ada di Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Serang terutama para pejabat struktural yang mempunyai tugas pokok dan fungsi sebagaimana peraturan daerah Kota Serang nomor 12 tahun 2010 tentang pembentukan dan susunan organisasi Badan Penanggulangan Bencana Daerah. Para pejabat Struktural Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Serang harus mampu menjabarkan tugas dan fungsinya serta melaksanakannya secara profesional dilapangan sesuai aturan dan ketentuan yang berlaku dan ditunjang oleh sarana dan prasarana yang lengkap dan memadai serta anggota/pelaksana yang handal dan trampil.

* 1. **Program dan kegiatan**

Banyak faktor dan pertimbangan yang mempengaruhi dalam penyusunan rumusan program dan kegiatan tahun anggaran 2018 di Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Serang, diantaranya adalah :

1. Penataan dan penguatan dalam bidang sekretariatan BPBD
2. Penguatan dalam bidang sumber daya manusia
3. Penguatan informasi dan teknis penanggulangan bencana bagi aparatur dan relawan penanggulangan bencana
4. Penguatan penanggulangan bencana secara komprehensif mulai dari pra bencana sampai kepada pasca bencana.

Program dan kegiatan Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Serang tahun anggaran 2018berdasarkan perencanaan awal terdiri dari 8 (delapan) program dan 50 (lima puluh) kegiatan adalah sebagai berikut :

TABLE 3.3 1

TABLE 3.3 2

TABLE 3.3 3

TABLE 3.3 4

TABLE 3.35

TABEL PROG.& KEG. PRIORITAS 1

**BAB IV**

**P E N U T U P**

Rencana kerja ( Renja ) menjadi sangat penting artinya dalam mengaplikasikan berbagai persoalan-persoalan terkait dengan penanggulangan bencana daerah sebagai wujud nyata dari tanggungjawab pemerintah dalam mengadopsi berbagai kebutuhan masyarakat dengan keterlibatan lebih banyak para pelaku-pelaku ( *stakeholders* ) dalam menciptakan *Good Governance* sesuai dengan tuntutan paradigma baru penanggulangan bencana.

Output rencana kerja BPBD Kota Serang adalah program tahunan BPBD kota Serang yang sesuai dengan tupoksi dan sasaran program BPBD kota Serang. Rencana kerja BPBD kota Serang selain menjadi pelaksanaan kegiatan selama tahun 2018 berfungsi juga sebagai sarana peningkatan kinerja BPBD kota Serang. Renja juga memberikan umpan balik yang sangat diperlukan dalam pengambilan keputusan dan penyusunan rencana dimasa mendatang oleh para pimpinan dan seluruh staf BPBD kota Serang sehingga akan diperoleh peningkatan kinerja kearah yang lebih baik dimasa mendatang.

Rencana Kerja ( Renja ) BPBD tahun 2018 dimaksudkan untuk memberikan pedoman bagi perangkat BPBD kota Serang selama kurun waktu satu tahun. Rencana kerja BPBD disamping untuk penyusunan rencana kerja jangka pendek kota Serang juga sebagai pedoman dalam penyusunan rencana kerja dan anggaran ( RKA ) BPBD tahun 2018.

Adapun fungsi dari renja tahun 2018 ini sebagai tolok ukur dalam mengevaluasi laporan kinerja selama tahun 2017 bagi BPBD, sehingga dapat mengukur kemampuan dalam pencapaian sasaran.

Demikian renca kerja ( Renja ) BPBD tahun 2018ini kami susun dengan mengacu kepada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 .

Serang, 9 Februari 2017

KEPALA PELAKSANA

BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH

KOTA SERANG

ttd

**GOLIB ABD. MUTHOLIB, S.Pd, M.Si**

Pembina Tk. I

NIP. 19620627 198212.1.001

SAMPAI DISINI